

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Identifikasi *E coli* pada Es Batu

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dari 13 sampel es batu yang dilakukan uji laboratorium semua sampel es batu positif mengandung bakteri *Coliform* tinggi hanya saja terdapat sampel yang mengandung bakteri *coliform* rendah yaitu sampel D. Cemaran bakteri *E. coli* terdapat pada semua sampel dengan nilai MPN rata-rata >1898 yaitu sampel A B C E F G H I J K L M dan nilai MPN rendah yaitu sampel D. Dengan demikian, semua sampel belum memenuhi standar peraturan yang ditetapkan.

2. Mengetahui pengetahuan pedagang dalam pengelolaan Es Batu

Hasil wawancara mengenai pengetahuan pedagang, diperoleh pedagang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 pedagang, dan pedagang yang memiliki pengetahuan sangat baik sebanyak 6 pedagang.

3. Mengetahui praktik pedagang dalam pengelolaan Es Batu

Hasil observasi mengenai perilaku pedagang semua pedagang belum memiliki perilaku yang baik dalam pengelolaan es batu. Dari 18 pernyataan yang tertulis di cheklis observasi yang paling tinggi memenuhi pernyataan tersebut yaitu pada kode sampel D memenuhi sebanyak 12

pernyataan, dan yang terendah yaitu kode sampel I hanya memenuhi 8 pernyataan.

B. SARAN

1. Untuk Pedagang

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada Minuman dingin di Taman PKOR Way Halim Kedaton Bandar Lampung penulis memberikan saran kepada pedagang untuk meningkatkan kesadaran diri agar berperilaku baik dalam pengelolaan es batu sesuai dengan ketentuan yang seharusnya, sehingga tidak menimbulkan adanya kontaminasi bakteri yang dapat membahayakan kesehatan.

2. Untuk Masyarakat

Diharapkan untuk masyarakat agar lebih selektif dalam membeli dan mengkonsumsi makanan atau minuman yang dijual oleh pedagang makanan atau minuman, serta mampu memberikan saran kepada penjual untuk memperbaiki kurangnya pada saat berjualan.

3. Untuk Puskesmas Way Halim dan IRT Promosi Kesehatan

Diharapkan pihak puskesmas aktif memberikan penyuluhan terkait sarana sanitasi yang memenuhi syarat guna mencegah terjadinya penyakit. diare yang disebabkan oleh karena sarana sanitasi yang buruk